

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wanita dalam kehidupan manusia siklus yang harus dilalui sangatlah panjang. Wanita sudah dikodratkan untuk mengalami menstruasi yang menandakan wanita telah beranjak dewasa dan pertanda bahwa alat reproduksi berfungsi dengan baik. Remaja usia 10-19 tahun mengalami berbagai perubahan dalam tubuhnya termasuk perubahan organ-organ reproduksi yang ditandai dengan menstruasi yang pertama atau yang disebut *menarche* (Suryati, 2012).

Dalam al-Quran juga dijelaskan mengenai menstruasi "*Mereka bertanya kepadamu tentang haid. Katakanlah, haid itu adalah kotoran. Oleh karena itu, hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haid, dan janganlah kamu mendekati mereka sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya, Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri.*" (al-Baqarah:222). Adapula riwayat muslim menjelaskan tentang haid dalam bab 1 yaitu bagaimana permulaan haid itu dan Sabda Nabi Muhammad saw, "*Ini merupakan suatu hal yang telah Allah tetapkan bagi anak cucu perempuan Adam.*" (HR. Imam Bukhari). Hal ini menjelaskan bahwa menstruasi terjadi secara biologis dan kodrat bagi seorang wanita,

karena dijelaskan pula di hadist dan al-Quran sebagaimana mestinya (Jujur, 2013).

Menarche merupakan hal wajar untuk perempuan. Menurut (Trihono, 2010) di Indonesia usia *menarche* rata-rata terjadi pada usia 13 tahun, kemudian menstruasi yang lebih awal terjadi pada saat umur kurang dari 9 tahun dan kejadian lebih lambat terjadi sampai umur 20 tahun. Wanita yang mengalami menstruasi pertama sering dibuat gelisah karena mental yang kurang siap dan perubahan hormonal. Hal tersebut salah satunya dipengaruhi usia. Saat ini usia *menarche* wanita terjadi semakin cepat. Menurut (Pangestikaet al., 2015), usia *menarche* dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal meliputi faktor genetik, psikologis, status gizi, lemak tubuh dan aktivitas fisik. Kemudian faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor lingkungan, ekonomi keluarga, status gizi dan tingkat pendidikan orang tua.

Menarche dapat menimbulkan berbagai masalah salah satunya yaitu keluhan nyeri saat menstruasi atau yang biasa disebut dismenore, hal itu diakibatkan karena ketidakseimbangan hormon dalam tubuh. Dismenore itu sendiri dibagi menjadi 2 yaitu primer dan sekunder. Umumnya wanita merasakan dismenore primer. Sebanyak 90% wanita di dunia yang mengalami dismenore, lebih dari 50% diantaranya mengalami ketidaknyamanan saat menstruasi dan 10-20% mengalami ketidaknyamanan yang parah (Berkley, 2013).

Usia *menarche* dini atau biasanya <12 tahun menyebabkan masalah pada remaja dan ketidaksiapan karena pematangan organ reproduksi yang kemudian mengakibatkan dismenore. Kejadian dismenore dikarenakan belum mencapai kematangan biologis (Wulandari & Ungsianik, 2013).

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ada tidaknya “Hubungan Antara Usia *Menarche* dengan *Dysmenorrhea* Primer”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat peneliti susun yaitu adakah "Hubungan Antara Usia *Menarche* dengan *Dysmenorrhea* Primer“?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara usia *menarche* dengan *dysmenorrhea* primer.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui usiamenarche pada remaja putri.
- b. Untuk mengetahui kejadian dismenore primer pada remaja putri.
- c. Untuk menganalisa hubungan antara usia *menarche* dengan *dysmenorrhea* primer.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai masukan dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan agar lebih meningkatkan perhatian terhadap program pelayanan kesehatan remaja khususnya tentang dismenore.
- b. Sebagai sarana pengembangan ilmu kesehatan reproduksi.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat mengetahui rata-rata usiamenarche pada remaja putri.
- b. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi remaja putri untuk memperoleh pengetahuan tentang dismenore .